

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Wellington School Bandar Lampung. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer (penyebaran kuesioner) dan *library research*. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah statistik regresi linier berganda dengan program SPSS 20.0. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Wellington School Bandar Lampung dengan koefisien regresi sebesar 0,764, hal ini didukung oleh hasil uji t ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ angka signifikansi dibawah 0,05 sehingga pengaruh tersebut signifikan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Wellington School Bandar Lampung dengan koefisien regresi sebesar 0,199, dan berdasarkan uji t ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ angka signifikansi dibawah 0,05 sehingga pengaruh tersebut signifikan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Objek penelitian ini adalah 26 guru pada Sekolah Dasar Wellington School Bandar Lampung, oleh karena itu hasil penelitian tidak dapat digeneralisir jika objek penelitiannya berbeda apalagi jika objek penelitian dilakukan terhadap lembaga pada sektor pemerintahan, karena kondisinya berbeda. Untuk itu sangat dianjurkan agar penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti berikutnya agar lebih luas dalam mengambil objek penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka saran-saran yang semoga dapat menjadi masukan sebagai berikut:

1. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel pelatihan, maka unsur pimpinan pada sekolah iniyaitu kepala sekolah dan pihak yayasan hendaknya mengevaluasi sistem pemberian insentif sehingga indikator yang terkait dengan pelatihan seperti; lama pelatihan, tingkat pelatihan, dan relevansi, agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.
2. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel motivasi kerja non fisik, maka unsur pimpinan pada sekolah ini hendaknya mampu mengevaluasi dan melakukan perbaikan terhadap motivasi kerja terkait dengan indikator yang ada, seperti ; minat terhadap pekerjaan, faktor gaji/ upah,status sosial pekerjaan, suasana kerja/ hubungan kerja, dan tujuan pekerjaan.